

KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN PAKEM

STATUS BULAN SEPTEMBER 2009

Rekapitulasi hasil pengukuran kinerja pembukuan PAKEM status September 2009 adalah sebagaimana tabel berikut:

No	Propinsi	Kota/Kab.	Σ Pakem Existing (MIS)	Hasil Penilaian			Total (Existing Identified)	Keterangan
				SB	M	TM		
1	N.A.D.	Kab. Gayo lues	34			34	34	
2		Kota Langsa	36			36	36	
3		Kota Lhokseumawe	28			28	28	
4		Kota Sabang	17				17	NOL WB baru terbit
5	Sumatera Utara	Kab. Asahan	14			14	14	
6		Kab. Dairi	9			9	9	
7		Kab. Labuhan Batu	9			9	9	
8		Kota Padang Sidempuan	13	13			13	
9	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	24			24	24	
10		Kab. Pesisir Selatan	6			6	6	
11		Kab. Solok	7			7	7	
12		Kota Padang	8			8	8	
13		Kota Sawah Lunto	15			15	15	
14		Kota Sijunjung	7			7	7	
15	Bengkulu	Kab. Kaur	4				4	Faskel baru di-mob
16	Lampung	Kab. Lampung Utara	10				10	Faskel baru di-mob
17	Bangka Belitung	Kab. Belitung	9				9	Faskel baru di-mob
18		Kab. Belitung Timur	5				5	Faskel baru di-mob
19	Jawa Barat	Kab. Garut	45				45	Dalam proses RAPPUK
20		Kab. Sukabumi	7				7	Sharing PROGRAM
21		Kab. Bogor	22		22		22	
22		Kab. Cirebon	16	2	12	2	16	
23		Kab. Indramayu	5			5	5	
24		Kab. Karawang	11		11		11	
25		Kota Bandung	44			44	44	
26		Kota Bekasi	19			16	19	
27		Kota Bogor	28	28			28	
28		Kota Cimahi	27			27	27	
29		Kota Cirebon	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
30		Kota Depok	10			10	10	
31	Jawa Tengah	Kab. Banyumas	63			63	63	Revisi Proposal
32		Kab. Boyolali	65	65			65	Dalam proses pemberkasan
33		Kab. Grobogan	22				22	Pembentukan PAKEM thp-2
34		Kab. Karanganyar	45				45	Baru coaching pelaku PAKEM
35		Kab. Kebumen	64				64	Dalam proses pemberkasan
36		Kab. Magelang	44				44	Dalam proses pemberkasan
37		Kab. Purbalingga	9	9			9	
38		Kab. Sragen	32	32			32	
39		Kab. Sukoharjo	33				33	Dalam proses BAPPUK
40		Kab. Wonogiri	48		48		48	
41		Kab. Brebes	29				29	Proses pembentukan POKJA

No	Propinsi	Kota/Kab.	Σ Pakem Existing (MIS)	Hasil Penilaian			Total (Existing Identified)	Keterangan
				SB	M	TM		
42		Kab. Demak	27				27	Proses penyusunan proposal
43		Kab. Kendal	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
44		Kab. Pekalongan	37		13	24	37	BLM blum masuk rek PAKEM
45		Kab. Pemalang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
46		Kab. Semarang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
47		Kab. Tegal	30			30	30	
48		Kota Pekalongan	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
49		Kota Semarang	Tidak Lanjut					Keg. PAKET tidak dilanjutkan
50		Kota Tegal	25	1	24		25	
51	DI. Yogyakarta	Kab. Bantul	46	2	44		46	
52		Kab. Gunung Kidul	31	2	29		31	
53		Kab. Kulon Progo	34		34		34	
54		Kab. Sleman	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
55	Jawa Timur	Kab. Jombang	36			36	36	
56		Kab. Lumajang	24			24	24	
57		Kab. Pamekasan	36	23		13	36	
58		Kab. Sumenep	38			38	38	
59		Kab. Tulungagung	79			79	79	
60		Kab. Banyuwangi	45				45	Dalam proses proposal
61		Kab. Bondowoso	24				24	Proses buka rek PAKEM
62		Kab. Gresik	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
63		Kab. Lamongan	53			53	53	
64		Kab. Malang						Menunggu alokasi APBD thp-3
65		Kab. Mojokerto	52				52	Dalam proses proposal
66		Kab. Pasuruan	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
67		Kab. Situbondo	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
68		Kota Batu						Menunggu alokasi APBD thp-3
69		Kota Malang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
70		Kota Pasuruan						Menunggu alokasi APBD thp-3
71	Banten	Kab. Lebak	13				13	
72		Kab. Pandeglang	64				64	
73		Kab. Serang	16			16	16	
74		Kab. Tangerang	38				38	Proses buka rek PAKEM
75		Kota Cilegon	12	10		2	12	
76	NTB	Kab. Bima	72			72	72	
77		Kab. Lombok Barat	39		1	22	39	
78		Kab. Lombok Tengah	21	21			21	
79		Kab. Lombok Timur	13			11	11	1 blm dilaporkan; 1 kendala rr
80		Kab. Sumbawa	11			11	11	
81		Kota Bima	21			21	21	
82		Kota Mataram	25	25			25	
83	Kalimantan-Bar	Kab. Bengkayang	32		32		32	
84		Kab. Ketapang	5			5	5	
85		Kab. Landak	26		17	9	11	15 Pakem belum dilaporkan
86		Kota Pontianak	1				1	
87	Kalimntan-Teng	Kota Palangkaraya	0					Proses pembentukan PAKEM
88	Kalimantan-Sel	Kab. Barito Kuala	10			10	10	
89		Kab. Hulu Sungai Selatan	15			15	15	
90		Kab. Tabalong	30			30	30	

No	Propinsi	Kota/Kab.	Σ Pakem Existing (MS)	Hasil Penilaian			Total (Existing Identified)	Keterangan
				SB	M	TM		
91		Kab. Tanah Laut	44			44	44	
92		Kota Banjarmasin	11			11	11	
93	Kalimantan-Tim	Kab. Kutai Kartanegara	26				26	Faskel baru di-mob
94		Kab. Pasir	15				15	Faskel baru di-mob
95	Sulawesi Utara	Kota Tomohon	40		15	25	40	
96	Sulawesi-Teng	Kota Palu	35	18	11	6	35	
97	Sulawesi-Sel	Kab. Bantaeng	26			26	26	
98		Kab. Bone	34			34	34	
99		Kab. Bulukumba	32			32	32	
100		Kab. Enrekang	25			25	25	
101		Kab. Gowa	24	24			24	
102		Kab. Jeneponto	31	31			31	
103		Kab. Luwu Utara	33	1		32	33	
104		Kab. Selayar	18	18			18	
105		Kab. Sidenreng Rappang	34			34	34	
106		Kab. Takalar	17	17			17	
107		Kab. Tana Toraja	22			22	22	
108	Sulawesi-Tra	Kab. Bombana	29	18	10	1	29	
109		Kab. Buton	32			32	32	
110		Kab. Kolaka Utara	25	10		15	25	
111		Kab. Konawe	32	28	0	4	32	
112		Kab. Muna	18			18	18	
113		Kota Baubau	26			26	26	
114		Kota Kendari	41	32	1	8	41	
115	Gorontalo	Kota Gorontalo	26	13	9	1	23	23 Pakem yang sudah Cair ke rek pakem dan mencairkan dana
116	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	13			13	13	
117		Kab. Polewali Mandar	17			17	17	
			2750	443	333	1311	2.730	

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja Pembukuan Panitia Kemitraan status September 2009 yang dikirim Askot MK

PAKEM Eksisting, Teridentifikasi dan Yang Telah Melaksanakan Pembukuan

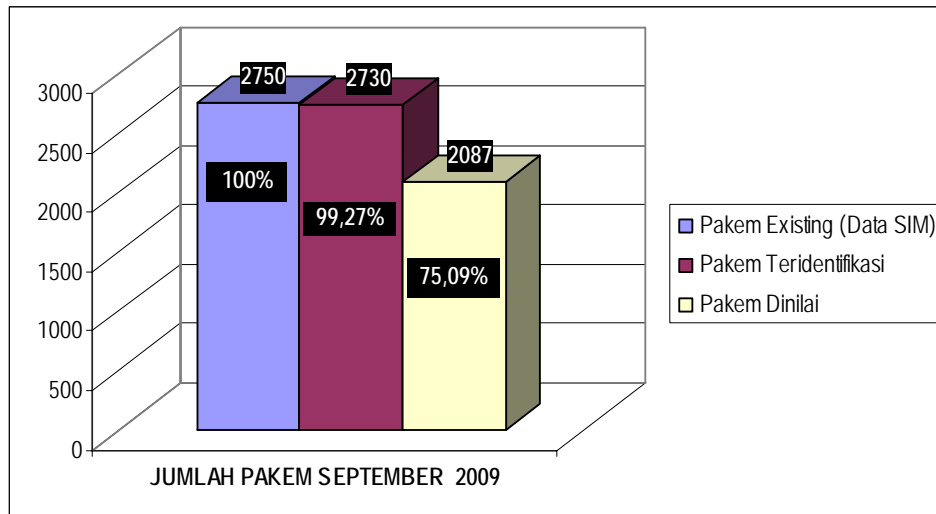
Dalam 2.750 PAKEM eksisting, tidak termasuk sejumlah PAKEM yang telah menyelesaikan kegiatan PAKET tahap 1, 2 dan 3 seperti di Kota/Kab. Malang, Situbondo, Gresik, Sleman, Pekalongan, Cirebon, Pemalang, Kendal, Pasuruan dan Kab. Semarang. Selain itu juga tidak termasuk sejumlah PAKEM yang tidak melanjutkan kegiatan PAKET (dihentikan) di Kota Semarang. Adapun status tahap eksisting di setiap Kota/Kabupaten berbeda-beda, lihat tabel berikutnya.

Dari 2.750, sebanyak 2.730(99,27%) PAKEM telah teridentifikasi statusnya. Sedangkan sisanya sebanyak 20 PAKEM (0,73).

Dari 2.750 PAKEM yang telah teridentifikasi, sebanyak 2.087 (75,89%) sudah melaksanakan pembukuan PAKEM. Sedangkan sisanya 643 PAKEM teridentifikasi sebagai: dalam proses penyusunan proposal, proses penunjukan PAKEM, proses pembentukan POKJA, proses

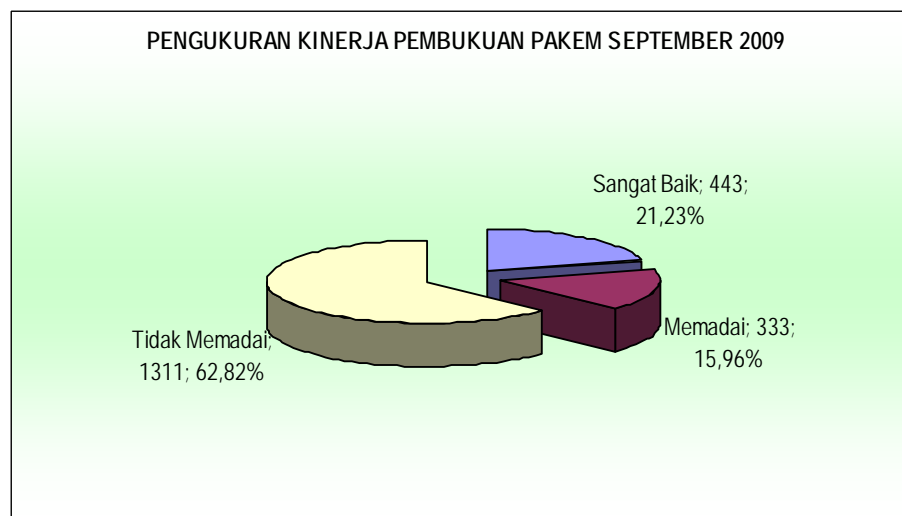
pembukaan rekening PAKEM, NOL WB baru terbit, dst.

Perbandingan jumlah PAKEM eksisting, teridentifikasi dan telah melaksanakan pembukuan tergambar sebagaimana diagram berikut:



Kinerja Pembukuan

Dari 2.730 PAKEM yang telah melaksanakan pembukuan, terbagi dalam 3 kategori capaian kinerja: 443 (21,23%) Sangat Baik, 311 (15,96%) Memadai, dan 1.123 (62,82%) Tidak Memadai. Proporsi ketiga capaian kinerja dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Kinerja Tidak Memadai bukan indikasi kondisi pembukuan yang buruk, melainkan misalnya, karena belum dilaksanakan audit independen, yang kemudian dinilai 0 (nol). Pada beberapa kota / kabupaten belum dilaksanakan audit karena memang sedang berjalan kegiatan PAKET. Sementara audit dilaksanakan setelah kegiatan diselesaikan per tahap.

Aspek pengukuran lain adalah pemanfaatan dana dilaksanakan sesuai per termin. Pada sejumlah PAKEM dinilai 0 pada aspek ini karena dorongan masyarakat untuk segera melaksanakan kegiatan sementara dana APBD maupun APBN belum cair. Pelaksanaan suatu kegiatan yang dirasa sebagai kebutuhan yang mendesak atau vital, seperti saluran air bersih, pembangunan jembatan yang tidak bisa tertunda menunggu pencairan dana sesuai termin, menghindari datangnya musim hujan atas pelaksanaan kegiatan infrastruktur, dll.

Aspek pengukuran lain adalah dana kas tunai di bendahara PAKEM tidak lebih dari Rp 1 juta. Pada kebanyakan PAKEM dinilai 0 karena kesulitan mendapatkan tandatangan Kepala Dinas sebagai salah satu specimen tandatangan untuk mencairkan dana di rekening bank atas nama lembaga PAKEM, minimal 3 specimen tandatangan. Dengan demikian, seringkali PAKEM menarik seluruh dana di bank, yang mengakibatkan bendahara memegang kas tunai lebih dari Rp 1 juta dalam batas toleransi waktu 2 x 24 jam.

Aspek pengukuran lain adalah sharing dana dari APBD dan sumber dana lainnya minimal 50% dari total dana BLM PAKET. Pada kota/kabupaten yang sharing program menilai aspek ini menjadi 0 (nol). Padahal pada pelatihan ascot MK telah ditekankan bahwa aspek tersebut di luar kemampuan jajaran konsultan, maka seharusnya dilaporkan ke KMP sebagai 1 (satu), dan diisi 0 untuk dikomunikasikan kepada PAKEM guna mendorong POKJA / PEMDA sharing in cash.

Aspek pengukuran lain adalah specimen tandatangan rekening pakem minimal 3 orang, yang terdiri atas unsur dinas, anggota BKM dan kelompok peduli. Pada beberapa kota/kabupaten terlanjur hanya memiliki 2 specimen tandatangan, sesuai SOP yang diterapkan sebelumnya yang telah 'dimodifikasi / sikap permisif' TA MK KMW setempat, pada umumnya tanpa specimen unsur kelompok peduli (*Data Lebih Lengkap terkait dengan sebaran Item indikator Penilaian Kinerja Pembukuan Pakem dapat dilihat dalam Lampiran 1 dan 2*).

Progres Laporan Pengukuran Kinerja Pembukuan PAKEM

Berdasarkan rekapitulasi laporan hasil pengukuran kinerja pengelolaan keuangan PAKEM bahwa selama enam bulan terakhir (April, Mei, Juni, Juli, Agustus dan September) menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah laporan yang dikirim ke KMP. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Kriteria Penilaian	Periode Tahun 2009 (Bulan)								
	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
Sangat Baik	76	80	78	21	233	443			
Memadai	149	133	237	387	705	333			
Tidak Memadai	11	40	142	327	1092	1311			
Total Pakem Dinilai	236	253	457	735	2030	2087			

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja PAKEM September 2009

Sebagaimana telah disampaikan di atas bahwa kategori kinerja tidak mendefinisikan kualitas pembukuan, melainkan karena adanya aspek pengukuran yang belum dipenuhi seperti pelaksanaan audit yang belum waktunya, specimen tandatangan tidak ada unsur kelompok peduli, dst (*lihat dalam Lampiran 1 dan 2*).

